

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan, yakni di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

##### **1. Paparan Data Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan**

1) Nama sekolah : SMP Islam Bahrul Huda

2) NPSN : 698840586

3) Jenjang pendidikan: SMP

4) Status sekolah : Swasta

5) Alamat sekolah : Dusun Sumber Anyar

RT/RW :01/01

Kode pos : 69371

Kelurahan : Larangan Tokol

Kecamatan : Tlanakan

Kabupaten/kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa timur

- Negara : Indonesia
- 6) Posisi geografis : -7.2192 L  
: 113.4652 B
- 7) Telepon : 087750665545
- 8) Kegiatan belajar : jam. 07.00-12.25
- 9) Bangunan madrasah: Milik Sendiri
- 10) Perpustakaan : ada
- 11) Jumlah kelas :3
- 12) Jumlah guru : 12 orang
- 13) Pembantu pelaksana: 2 orang

b. Visi SMP Islam Bahrul Huda Tlanakan Pamekasan

Mewujudkan sekolah berbasis religi, berprestasi, dan berwawasan global

c. Misi SMP Islam Bahrul Huda Tlanakan Pamekasan

- 1) Terwujudnya iklim suasana yang berbudaya Islam bagi seluruh warga sekolah
- 2) Terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif
- 3) Terciptanya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul
- 4) Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 5) Meningkatnya pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 6) Terwujudnya inovasi pembelajaran
- 7) Terwujudnya peningkatan kualitas lulusan dalam bidang akademik maupun non akademik dengan dilandasi IMTAQ

- 8) Mengembangkan pendidikan dan memberikan pembinaan moral serta intelektual.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan SMP Islam Bahrul Huda Tlanakan Pamekasan:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan mengadakan pembinaan moral serta intelektual secara berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung proses KBM yang berorientasi dan berpotensi.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan yang baik.

jam pelajaran di SMP Islam Bahrul Huda Tlanakan Pamekasan dan jam masuk kecuali hari jum'at libur

No	Jam masuk
01	07.00 – 08.05
02	08.05 – 08.40
03	08.40 – 09.15
04	09.15 – 09.50
	Istirahat (09.50– 10.05)
05	10.05 – 10.40
06	10.40 – 11.15
07	11.15 – 11.50
08	11.50 – 12.25

Data pendukung kegiatan pengembangan diri Di SMP Islam Bahrul Huda

Tlanakan Pamekasan

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran	Target
1	BK	Pagi	Siswa	Disiplin
2	Pramuka	Jum'at Siang	Siswa	Skill
3	Tenis Meja	Sore	Siswa	Skill
4	Futsal	Sore	Siswa	Skill
5	Sholawat/ banjari	Sore	Siswa	Skill
6.	Tahfid al-qur'an	Sore	Siswa	Skill
7	Pencak silat pagar nusa	Sore	Siswa	Skill

Data Pendukung Program Pengembangan Potensi Diri Siswa  
 Sesuai Dengan Bakat Dan Minatnya

No.	Kegiatan ekstrakurikuler	Waktu	Sasaran	Target
1.	Olahraga, meliputi: a. Tenis meja b. Futsal c. Pencak silat pagar nusa	Sore	Siswa	Persiapan menghadapi lomba-lomba
2.	Keagamaan, meliputi: a. Tartilul Qur'an b. Qira'ah c. Baca tulis d. Kitab Kuning e. Tahfid	Pagi/Sore	Siswa	Tuntas
3.	Akademik, meliputi: a. Kursus bahasa arab, bahasa inggris	Pagi/Sore	Siswa	Skill
4.	Non Akademik lainnya, meliputi: a. Pramuka b. Sholawat/ banjara	Pagi/Sore	Siswa	Skill

Selanjutnya temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian dapat kami paparkan sebagai berikut:

## **1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Edutainment* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan**

Pembelajaran di kelas tidak selalu menyenangkan. Ada kalanya pembelajaran akan terasa membosankan. Hal ini seperti yang dialami oleh peserta didik di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Tentunya dalam beberapa mata pelajaran seperti halnya mata pelajaran IPS. Untuk mengatasi hal tersebut, guru IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan melakukan strategi pembelajaran *Edutainment* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.<sup>56</sup>

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan bapak Qomaruzzaman selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dalam cuplikan wawancara berikut.

“Ya, saya menggunakan strategi pembelajaran berbasis *edutainment*. Dalam mata pelajaran seperti IPS maka tidak mungkin jika dikatakan tidak perlu menggunakan strategi ini, karena keadaan siswa yang bermacam-macam disertai dengan fasilitas sekolah yang apa adanya jadi perlu untuk melakukan strategi pembelajaran yang berbasis seperti *edutainment* ini. Hingga saya sering kali memakai metode ceramah karena dalam mata pelajaran pai memang sangat penting dan membutuhkan penjelasan sekaligus sambil ada hiburannya biar siswa gak jenuh. Dan hal itulah yang saya kira merupakan urgensi strategi ini. Dan anak-anak sepertinya lebih mengerti diterangkan sambil mempraktekkan dari pada disuruh belajar mandiri. Jadi seperti itu bentuk upaya yang saya lakukan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik.”<sup>57</sup> (W/S1/L1/2203/2021)

Senada dengan hal tersebut, tak jauh berbeda dari pernyataan di atas, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abrori Yazid selaku kepala

<sup>56</sup> Dewi, T.P. dkk. Pengaruh Metode *Edutainment* terhadap hasil belajar IPA siswa SD di Gugus XV, *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Genesha*, vol 2, No 1, (Jakarta 2014) Hal 3.

<sup>57</sup> Wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPS, Bapak Qomaruzzaman pada tanggal 22 Maret 2021

Sekolah di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan sesuai cuplikan wawancara berikut:

“Iya dek. Disini memang beberapa guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis edutainment, selain karena urgensinya yang disesuaikan dengan fasilitas sekolah juga disesuaikan dengan keadaan siswa, apalagi dalam mata pelajaran IPS yang tidak semua siswa dengan senang hati mempelajarinya.”<sup>58</sup> (W/S2/L1/2403/2021)

Hal tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mas’udi salah satu siswa di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dalam cuplikan wawancara berikut:

“Iya kak, betul. Bapak Qomar sering sekali kak menggunakan strategi yang seperti ini. Setiap kali menyampaikan materi pasti ada hiburannya sehingga kami yang sangat suka dengan pelajaran bapak Qomar dan mudah mengerti.”<sup>59</sup> (W/S3/L1/2203/2021)

Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya dalam pembelajaran IPS di kelas, guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis edutainment untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS.<sup>60</sup> (D/L1/2903/2021)

Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan menerapkan strategi pembelajaran edutainment untuk menarik minat siswa. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang dilakukan untuk melaksanakan strategi pembelajaran edutainment yang diprioritaskan untuk pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran sekaligus menarik minat siswa dalam mata pelajaran IPS. Beberapa hal tersebut yaitu dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan permainan dalam bentuk game disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia.

---

<sup>58</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah, Bapak Abrori Yazid pada tanggal 24 Maret 2021

<sup>59</sup> Wawancara langsung dengan siswa, Mas’udi pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>60</sup> Hasil Dokumentasi pada tanggal 29 Maret 2021

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Qomaruzzaman dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Metode yang saya digunakan pada strategi itu, saya sering memakai metode ceramah dan tanya jawab. Saya juga kalau di akhir penyampaian materi, biasanya mengutarakan pertanyaan-pertanyaan tanya jawab jika masih ada sesuatu hal yang belum bisa dimengerti oleh siswa. Baru setelah itu saya kasih tugas dan langsung disimpulkan kalau waktunya tidak mencukupi ditutup dengan kesimpulan. Kalau dibilang saya melihat mata setiap siswa, iya dek sekaligus mengontrol mereka apakah mereka memperhatikan atau tidak. Kalau menerangkan biasanya mengambil poin-poinnya dari buku. Terkadang kita menggunakan LCD untuk menayangkan beberapa film seperti sejarah dan lain sebagainya. Salah satu bentuk contoh mengajak anak bermain dengan membagikan kartu yang telah ditulis beberapa pertanyaan, jadi kartunya saya taruh meja guru dan anak mengambilnya satu orang satu, setelah dapat anak membaca kartunya didepan sambil menjelaskan jawaban gitu mas, jadi ketahuan siswa yang sudah faham sama yang belum faham, anak didik terkadang saya ajak menonton tentang sejarah indonesia dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan mata pelajaran di sekolah. Hal ini diharapkan agar siswa menjadi lebih paham dalam penerapannya.”<sup>61</sup> (W/S1/L1/2203/2021)

Senada dengan hal tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abrori Yazid dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Strategi pembelajaran *edutainment edukasi* dan *entertainment pendidikan* yang menghibur dek, sekolah kami tahun ini juga baru menerapkan strategi itu. Peserta didik senang nyaman dan menyenangkan, guru juga merasa senang dalam mengajar. Saya disini sebagai Kepala Sekolah tentunya saya sangat mendukung dengan program metode ini. Akan lebih senang lagi apabila guru yang lain mengikuti program yang baik ini. Tapi ini masih baru jadi saya harus lebih memperdalam kelebihan dan kelemahannya dulu dek.”<sup>62</sup> (W/S2/L1/2403/2021)

Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mas’udi Salah satu siswa di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Kalo ngejelasin, jelas kak. Dan betul apa kata kakak biasanya melihat mata anak-anak satu persatu dan sering melucu juga’. Dan biasanya menulis materinya di papan tulis sedikit lalu diterangkan sambil memegang buku.

<sup>61</sup> Wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPS, Bapak Qomaruzzaman pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>62</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah, Bapak Abrori Yazid pada tanggal 24 Maret 2021

Setelah itu materinya disimpulkan kak tapi sebelum kesimpulan diberi soal-soal dulu secara lisan kak, kemudian kita bermain permainan yang kadang menggunakan kertas.”<sup>63</sup> (W/S3/L1/2203/2021)

Dari beberapa wawancara di atas, mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya ketika berlangsung mata pelajaran IPS, guru pengajar IPS menjelaskan mata pelajaran IPS kemudian melanjutkan dengan permainan dengan media kertas. Dan juga tak jarang guru menghibur siswanya biar tidak bosan karena jam pelajaran pada waktu itu masuk pukul 11.00. selain hal tersebut, guru menerapkan kontak pandang dengan siswa untuk membuat siswa paham dan mengawasi siswa dalam pembelajaran.<sup>64</sup> (O/L1/0504/2021)

Sedangkan hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, yaitu berupa meningkatnya prestasi siswa dan semakin aktifnya siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Qomaruzzaman dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Siswa banyak yang senang dikarenakan proses KBM menjadi tak membosankan. jadi siswa lebih banyak yang aktif bahkan memberikan tawaran bantuan kepada bapak guru, perihal membantu mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Selain hal tersebut, juga dilihat dari hasil setiap pembahasan ketika materi sedang berlangsung, siswa sudah mulai banyak

---

<sup>63</sup> Wawancara langsung dengan siswa, Mas’udi pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>64</sup> Hasil observasi pada tanggal 5 April 2021



yang aktif untuk bertanya dan juga aktif dalam permainan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ada.”<sup>65</sup> (W/S1/L1/2203/2021)

Tidak jauh berbeda dengan wawancara di atas, bapak Abrori Yazid selaku kepala sekolah di SMP Islam Bahrul Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dalam cuplikan wawancara berikut.

“Kalau mengenai hasil ya, kalau saya kurang tau ya mas. Karena saya kan tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Tapi alhamdulillah kalau melihat dari nilai, ketika evaluasi di akhir tahun pelajaran. Alhamdulillah sejak diterapkannya strategi sepperti ini di mata pelajaran IPS sudah mulai jelas peningkatan hasil belajar siswa.”<sup>66</sup> (W/S2/L1/2403/2021)

Sejalan dengan hal itu, sebagaimana yang diungkapkan Lailatul Maghfiroh sesuai cuplikan wawancara berikut ini.

“Ya, kalau saya sendiri kak, menyadari kalau IPS menjadi lebih menarik. Menjadi lebih cepat paham dari pada cara yang sebelumnya yang hanya menjelaskan.”<sup>67</sup> (W/S1/L1/2203/2021)

Hal ini diperkuat dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwasanya ketika berlangsung pembelajaran IPS di kelas, Siswa tampak mulai bertanya dan menjawab setiap pertanyaan dalam pembelajaran IPS dengan semangat.<sup>68</sup> (O/L1/0704/2021)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan benar-benar dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun bentuk penerapannya yaitu dalam bentuk penggunaan metode

<sup>65</sup> Wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPS, Bapak Qomaruzzaman pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>66</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah, Bapak Abrori Yazid pada tanggal 24 Maret 2021

<sup>67</sup> Wawancara langsung dengan siswa, Lailatul Maghfiroh pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>68</sup> Hasil observasi pada tanggal 7 April 2021

ceramah, tanya jawab, dan permainan yang diselingi dalam bentuk game yang disesuaikan dengan sarana dan pra sarana yang ada, beserta kontak pandang terhadap siswa.

Sedangkan hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, yakni dapat dilihat dari semakin aktifnya siswa dalam mata pelajaran IPS dan meningkatnya prestasi siswa.

## **2. Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Edutainment Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.**

Dalam usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah kesuksesan, tidak serta merta tercapai. Layaknya orang yang menaiki gunung, tentu ia akan terpogoh-pogoh dengan berbagai rintangan untuk mencapai puncak gunung tersebut. Hal ini sebagaimana yang dialami oleh guru mata pelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, tentu terdapat kendala atau hambatan yang melintang.

Dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang berbasis edutainment untuk meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan memiliki beberapa hambatan, yakni berupa faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan bapak Qomaruzzaman dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Kalau berbicara Hambatan dek, ya tentunya ada lah. Mulai dari faktor siswa itu sendiri, dan tentunya faktor eksternal juga kan ya. Kalau

faktor dari siswa itu, ya seperti kurangnya motivasi siswa. Kadang kan ada siswa yang sekolah hanya karena paksaan dari orang tua seperti itu. Dan juga faktor kepercayaan diri siswa ketika menjawab pertanyaan. Jadi, kalau dari siswanya itu ya seperti itu. Harus banyak mencari cara untuk mereka. Selain itu, faktor eksternalnya disini yaitu seperti kurangnya sarana dan pra sarana. Menurut saya di sekolah ini memang sarana dan pra sarana terbatas adanya, seperti LCD. selain itu karena berada di bawah naungan pesantren jadi siswa tidak bisa untuk lebih leluasa mencari sendiri barang yang seharusnya dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran.”<sup>69</sup> (W/S1/L1/2203/2021)

Senada dengan hal tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Abrori Yazid, selaku Kepala Sekolah di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dalam cuplikan wawancara berikut.

“Kalau berbicara apa yang menghambat, mungkin dari sarana dan prasarana seperti itu ya mas. Karena disini sebelumnya ada banyak LCD tapi sudah beberapa yang tidak bisa digunakan. Hanya ada 2 saja yang bisa digunakan, jadi harus gantian, dan harus ada yang mengalah.”<sup>70</sup> (W/S2/L1/2403/2021)

Mas’udi juga mengungkapkan berkenaan dengan hal tersebut ketika wawancara. Sebagaimana dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Ya, kalau yang menghambat menurut saya ya seperti kurangnya LCD begitu kak. Soalnya kan LCD-nya Cuma satu, dan itu harus gantian.”<sup>71</sup> (W/S3/L1/2203/2021)

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya di setiap ruang kelas tidak terdapat LCD satu-satu, dan hanya ada dua LCD yang terdapat di kelas tersebut.<sup>72</sup> (O/L1/2903/2021)

Selain hal di atas, hal ini juga diperkuat dengan bukti dokumentasi bahwasanya di ruang kelas tampak tidak adanya LCD.<sup>73</sup> (D/L1/2903/2021)

---

<sup>69</sup> Wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPS, Bapak Qomaruzzaman pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>70</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah, bapak Abrori Yazid pada tanggal 24 Maret 2021

<sup>71</sup> Wawancara langsung dengan siswa Mas’udi pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>72</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret 2021

<sup>73</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 29 maret 2021

Jadi, kesimpulan besarnya hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang berbasis edutainment untuk meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, yaitu berupa dua faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor internal dalam pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment yaitu faktor motivasi belajar dan kurangnya kepercayaan dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu, kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia.

Akan tetapi ada tambahan wawancara dengan Guru pengajar mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment pada pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan mengenai hambatan sebagai mana berikut.

“Bahwasanya Srapasarana itu tidak terlalu menghambat terhadap proses pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment itu sendiri akan tetapi karena strategi ini masih baru maka kurangnya kreativitas guru dalam pelaksanaan strategi ini, Saya sebagai guru pengajarnya hanya focus pada game saja.”<sup>74</sup>(W/S1/LI/2306/2021)

### **3. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Edutainment Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.**

Setiap masalah tentunya ada jalan keluarnya, baik jalan keluar itu dicari sendiri atau muncul dengan sendirinya. Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang berbasis edutainment untuk

---

<sup>74</sup> Wawancara langsung dengan guru mata pembelajaran IPS, Bapak Qomaruzzaman Pada Tanggal 23 Juni 2021

meningkatkan minat siswa seperti yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu berupa faktor internal dan faktor eksternal. Jadi untuk mengatasi hal tersebut, terdapat beberapa cara yang digunakan, yaitu seperti meningkatkan motivasi belajar dan tingkat kepercayaan diri siswa beserta mengganti sarana dan prasarana yang tidak ada dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran IPS, Bapak Qomaruzzaman dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Sarana dan prasarana memang masih terbatas, tapi seorang guru tidak boleh kalah akal, walaupun begitu sebenarnya metode *edutainment* ini menciptakan guru yang kreatif juga. kenapa? Karena dalam keterbatasan sarana dan prasarana membuat guru bagaimana menciptakan alat peraga yang bahan bakunya tidak memberatkan pihak sekolah dan pembelajaran tetap jalan seperti biasa. Selain itu, untuk mengatasi seperti faktor internal yang saya sebutkan tadi, ya jadi harus lebih ekstra dalam memberi motivasi, dan membuat mereka percaya diri dalam menjawab setiap pertanyaan sehingga rasa percaya diri mereka meningkat.”<sup>75</sup> (W/S1/L1/2203/2021)

Bapak Abrori Yazid juga mengungkapkan hal tersebut berkenaan dengan solusi yang harus digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini sebagaimana yang telah beliau ungkapkan dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Strategi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan menggantinya ke media yang lain. Jadi guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada.”<sup>76</sup> (W/S2/L1/2403/2021)

Senada dengan hal tersebut, pernyataan ini semakin diperjelas oleh Mahbub dalam cuplikan wawancara berikut ini.

“Bapak biasanya kalau tidak pakai LCD ya, beliau menjelaskan lalu bermain game-nya kadang kita pakai kertas begitu kak.”<sup>77</sup> (W/S3/L1/2203/2021)

---

<sup>75</sup> Wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPS, Bapak Qomaruzzaman pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>76</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah, bapak Abrori Yazid pada tanggal 24 Maret 2021

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya ketika pembelajaran IPS berlangsung, guru menggunakan media kertas untuk melanjutkan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan.<sup>78</sup> (O/L1/0504/2021)

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan beberapa cara, sebagai berikut.

- a. Mengganti media yang tidak ada dengan media yang ada, seperti halnya kertas
- b. Meningkatkan motivasi belajar
- c. Peningkatan kepercayaan diri dalam diri siswa.
- d. Meningkatkan kreativitas guru dan meningkatkan provesi guru sehingga guru benar – benar menguasai dalam strategi edutainment tersebut

---

<sup>77</sup> Wawancara langsung dengan siswa, Mahbub pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>78</sup> Hasil Obseervasi pada tanggal 05 April 2021

## B. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Edutainment Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan

Pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis edutainment untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dilakukan melalui beberapa variasi metode hal ini dilakukan agar dapat mengurangi rasa bosan siswa terhadap pembelajaran.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya, tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran lain. Karena baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Apalagi kita tahu bahwa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam ditekankan pada aspek kognitif/pemahaman siswa terhadap materi.<sup>79</sup>

Selain hal tersebut, Syaiful dan Aswan juga mengungkapkan dalam bukunya bahwasanya dalam apabila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 181.

<sup>80</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 160.

Adapun dalam penerapannya, terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu sebagai dalam bentuk kombinasi metode dan kontak pandang langsung terhadap peserta didik.

a. Kombinasi metode

Terdapat beberapa variasi metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan tugas dalam bentuk permainan yang dikombinasikan dalam satu waktu pembelajaran dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Qomaruzzaman.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaiful bahwasanya dalam praktiknya, metode mengajar tidak digunakan sendiri-sendiri, akan tetapi dilakukan merupakan kombinasi dari beberapa metode mengajar. Salah satu kombinasi tersebut yaitu ceramah, tanya jawab, dan tugas. Hal ini mengingat bahwasanya ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan sehingga perlu untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk sesi tanya jawab, dan melanjutkan dengan tugas untuk menguji tingkat keahaman siswa.<sup>81</sup>

Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, penerapan ketiga metode tersebut dilaksanakan dalam satu waktu pembelajaran. Dengan melakukan metode ceramah, tanya jawab, dan tugas yang diselingi permainan yang menarik minat siswa dan membuat siswa lebih paham dengan materi yang ada.

---

<sup>81</sup> Ibid. Hlm. 98.



b. Kontak pandang

Bapak Qomaruzzaman ketika menjelaskan melakukan kontak pandang secara langsung dengan siswa. Menurut beliau kontak pandang secara langsung ini dapat membentuk hubungan yang positif antar siswa dengan guru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri yang mengatakan bahwasanya bila guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas, menatap mata setiap anak didik untuk dapat membantu hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian. Guru dapat membantu anak didik dengan menggunakan matanya menyampaikan informasi, dan dengan pandangannya dapat menarik perhatian anak didik.<sup>82</sup>

Hasil dari pelaksanaan Strategi Pembelajaran Edutainment untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, sebagaimana menurut bapak Abrori Yazid yaitu meningkatnya prestasi siswa beserta keaktifan siswa di dalam kelas.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwasanya prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau dikerjakan secara individu maupun kelompok.<sup>83</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan sebelumnya. Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, prestasi belajar

---

<sup>82</sup> Syaiful bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 168

<sup>83</sup> Syaiful bahri Djamarah, *Presatasi belajar dan Kompetensi Guru*, (jakarta: Rineka Cipta, 1994) hlm. 19.

merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan kombinasi dari ketiga metode yaitu, metode ceramah, tanya jawab, dan tugas. Dalam prestasi belajar sangat jelas hasilnya ketika di akhir tahun pelajaran ketika evaluasi bersama di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.

## **2. Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Edutainment Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan**

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat siswa dalam mata pembelajaran IPS di MTSN 4 Pamekasan yaitu berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu kurangnya motivasi siswa dan kurangnya tingkat kepercayaan diri siswa. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu berupa kurangnya sarana dan pra sarana di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.

### **a. Faktor internal**

#### **1) Kurangnya motivasi siswa**

Menurut Bapak Qomaruzzaman salah satu kendala yang dihadapi sehingga menghambat terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan yaitu kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

Dimiyati dan Mudjiono menulis dalam bukuinya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran bahwasanya ada beberapa faktor internal

yang menghambat terhadap proses pembelajaran. Salah satu yang menghambat yaitu motivasi belajar. Menurutnya, motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah.<sup>84</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar yang kurang akan melemahkan terhadap mutu pembelajaran. Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, motivasi yang kurang dalam peserta didik diketahui karena faktor keinginan belajar yang sebelumnya bukan karena keinginan mereka sendiri akan tetapi karena paksaan dari orang tua.

## 2) Kurangnya tingkat kepercayaan diri siswa

Bapak Qomaruzzaman berpendapat bahwasanya faktor yang menghambat terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis edutainment untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan ada,ah faktor dari siswa yang berupa kurangnya tingkat kepercayaan dalam diri siswa.

Dimiyati juga berpendapat bahwasanya faktor intern lainnya yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran yaitu kurangnya tingkat kepercayaan diri. Kegagalan yang berulang kali dapat

---

<sup>84</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm. 239

menimbulkan rasa tidak percaya diri. Bila rasa percaya diri tidak kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar.<sup>85</sup>

Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, kurangnya tingkat kepercayaan diri siswa disebabkan oleh kegagalan yang berulang beserta tidak terbiasanya untuk ikut aktif dalam pembelajaran di kelas.

b. Faktor eksternal

1) Kurangnya Sarana dan prasarana

Bapak Abrori Yazid mengungkapkan bahwasanya sarana dan prasarana saat ini menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.

Menurut Mudjiono dalam proses pembelajaran terdapat faktor eksternal yang menghambat terhadap proses pembelajaran. Salah satu faktor tersebut yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran.<sup>86</sup>

Sarana dan prasarana memang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, sarana dan prasana yang saat ini menjadi urgenitas akan tetapi belum mampu untuk dilengkapi yaitu, LCD dan Proyektor.

Untuk menunjang pembelajaran dikelas diperlukan sarana dan prasarana pendukung berupa alat bantu media, dalam dunia pendidikan, seringkali istilah alat bantu atau media komunikasi

---

<sup>85</sup> Ibid. Hlm. 245.

<sup>86</sup> Ibid. Hlm. 249

digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (Pembelajaran), melalui penggunaan alat bantu berupa media ini member harapan meningkatnya hubungan komunikasi sehingga dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal.<sup>87</sup>

### **3. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi Edutainment Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan**

Hambatan akan selalu ada dalam setiap hal, akan tetapi solusi pasti akan selalu ada juga untuk mengatasinya. Hal ini sebagaimana yang terjadi di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan melakukan beberapa hal untuk mengatasi hambatan yang sebelumnya ada yaitu dengan penggunaan media yang ada, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa.

#### **a. Pengalihan media pembelajaran**

Menurut Mahbub salah satu cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS dalam Pembelajaran IPS untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu dengan pengalihan media pembelajaran.

Menurut Dimiyati, Lengkapnya sarana dan prasarana merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya

---

<sup>87</sup> M. Taufiq, N. R. Dewi. A. Widiyatmoko "Pengebangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema "KONSERVASI" Berpendekatan Sciece Edutainment" *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol 3 Nomor 2 (Semarang, 2014) hlm. 1

sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses pembelajaran yang baik.<sup>88</sup> . Ada banyak media yang dapat dipilih guru dengan menyesuaikan pada tujuan pembelajaran. Sebagaimana Rudi Bretz mengklasifikasi media menurut cirri utama media menjadi 3 unsur yaitu suara, visual dan gerak.<sup>89</sup>

SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan merupakan sekolah dengan fasilitas apa adanya. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan dengan fasilitas yang ada, tidak jarang guru menggunakan media kertas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.

b. Meningkatkan motivasi belajar

Menurut Bapak Qomaruzzaman, salah satu yang menjadi masalah dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis edutaimnet untuk meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan adalah motivasi Belajar, sehingga dari permasalahan tersebut, Bapak Qomaruzzaman memberikan solusi berupa memberi motivasi yang lebih baik kepada siswa.

Hal ini sesuai yang disampaikan Sardiman dalam bukunya, dia menuliskan bahwasanya *motivation is an essential conditional of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

---

<sup>88</sup> Ibid. Hlm. 249

<sup>89</sup> Bunda Hrini dan Nuraini Usman "Pengebangan Implementasi Nilai Karakter Siswa Di SD Negeri 62 Palembang Melalui Penerapan Media Pembelajaran IPS Di SD Berbasis Edutainment" *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*. Vol 7 Nomor 2 (Palembang, 2020) hlm. 2

Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.<sup>90</sup>

c. Meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa

Bapak Qomaruzzaman menuturkan bahwasanya salah satu solusi yang digunakan agar pembelajaran tetap efektif dan sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka beliau juga meningkatkan tingkat kepercayaan dalam diri siswa. Hal ini dilakukan agar minat siswa terhadap mata pelajaran IPS tidak menurun kembali.

Dimiyati mengungkapkan bahwasanya rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Makin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin sering memperoleh pengakuan umum, dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 84.

<sup>91</sup> Dumiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Hlm. 245